

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Cimahi, yang beralamat di Jalan sukayasa no.136 Cimahi Utara. Penelitian mengenai analisis kualitas hasil praktek pembuatan busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit. Praktek pembuatan busana pesta wanita yang dibuat peserta didik program keahlian busana butik pada kelas XI di SMKN 3 Cimahi.

2. Populasi

Populasi menurut pendapat Sedarmayanti dan Hidayat (2011 : 121) adalah “himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah produk busana pesta wanita peserta didik kelas XI program keahlian busana butik SMKN 3 Cimahi. Jumlah populasi yang membuat busana pesta wanita sebanyak 69 produk, yang terbagi dalam 3 kelas.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Kelas	Jumlah Produk
1.	XI Busana 1	23 Produk
2.	XI Busana 2	24 Produk
3.	XI Busana 3	22 Produk
Jumlah		69 Produk

3. Sampel Penelitian

Sampel menurut pendapat Sedarmayanti dan Hidayat (2011 : 124) adalah “kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”. Sampel pada penelitian ini

Lina, 2014

Analisis kualitas hasil praktek busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan sampel *simple random sampling* yaitu pengambilan sample dari populasi secara acak. Ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus (Jalaluddin 2012 : 82) maka didapat:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

- n = jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d² = persisi yang ditetapkan

Sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{69}{69 \cdot 0,1^2 + 1} = 40$$

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 produk dari jumlah populasi yang ada dengan pertimbangan wilayah yang menjadi tempat penelitian hanya satu wilayah yaitu SMK N 3 Cimahi kelas XI busana butik yang tersebar dalam tiga kelas.

Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Sugiyono 2001 : 67)

Dimana:

- n_i = jumlah sampel menurut stratum
 n = jumlah sampel seluruhnya

Lina, 2014

Analisis kualitas hasil praktek busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Kelas XI Busana Butik

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XI Busana 1	$\frac{23}{69} \times 40 = 13,33$	13
2.	XI Busana 2	$\frac{24}{69} \times 40 = 13,91$	14
3.	XI Busana 3	$\frac{22}{69} \times 40 = 12,75$	13
Jumlah			40

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 69 produk akan diambil sampel sebanyak 40 produk busana pesta peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara berpikir ilmiah yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Analisis Kualitas Hasil Praktek Pembuatan Busana Pesta Wanita Pada Mata Pelajaran Menjahit. Metode yang tepat pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011 : 33), yaitu “Suatu metode dalam pencarian fakta suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.”

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam

Lina, 2014

Analisis kualitas hasil praktek busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

judul penelitian analisis kualitas hasil praktek pembuatan busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut, yaitu

1. Analisis

Nana Sudjana (2009 : 27) mengemukakan bahwa “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya”.

2. Kualitas

Pengertian kualitas menurut rdianto (Goetsch& Davis-1994) “Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”

3. Hasil Praktek

Muhammad Ali (2006 : 121) mengemukakan bahwa hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh usaha dan pikiran. Praktek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 1098) adalah “pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori”. Jadi hasil praktek merupakan sesuatu yang dibuat sebagai usaha realisasi dari teori yang telah dipelajari. Hasil praktek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk busana pesta wanita yang dibuat oleh setiap peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Cimahi.

4. Busana Pesta Wanita

Busana pesta wanita menurut Muliawan (2001 : 05) yaitu busana yang dipakai oleh wanita pada kesempatan pesta dengan pemilihan bahan, model yang terkesan mewah.

Mengacu pada definisi operasional dari judul analisis kualitas hasil praktek busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit yaitu mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu meneliti secara mendalam untuk mengukur

tingkat baik buruknya hasil praktek busana pesta ditinjau dari hasil jahitan, hasil jahitan penyelesaian dan hasil jahitan pemasangan hiasan yang dibuat oleh peserta didik program studi busana butik SMKN 3 Cimahi pada mata pelajaran menjahit yang ditempuh di kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Sumardi (2012:215) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film documenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.” Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan hasil praktek busana pesta wanita.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Uhar (2012 : 94) “Instrumen penelitian adalah suatu upaya untuk memahami masalah-masalah yang ditemui dalam kehidupan manusia”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala penilaian. Skala penilaian dalam penelitian ini memuat indikator – indikator yang berkaitan dengan praktek busana pesta wanita. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi – kisi instrumen.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah terkumpul hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan

prosentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah – langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan cara pengelompokkan hasil analisis dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya kualitas hasil praktek. Rumus yang digunakan dari perhitungan persenta semenurut Anas Sudjiono (2011 : 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *Number of Cases* (jumlahfrekuensi / banyaknyaindividu)

4. Penafsiran Data

Lina, 2014

Analisis kualitas hasil praktek busana pesta wanita pada mata pelajaran menjahit
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penafsiran data yaitu mengolah data yang telah dipersentasekan. Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan – batasan sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidakseorangpun